

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pasar Kampak merupakan salah satu pasar yang terletak di wilayah tepatnya di Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis terletak diantara $111^{\circ}38''$ - $112^{\circ}11''$ BT dan $7^{\circ}53'$ - $8^{\circ}34'$ LS. Selain itu, pasar kampak juga tidak jauh dengan balai desa Bendoagung yang sebelah baratnya lagi terdapat kecamatan kampak yang hanya berjarak beberapa kilometer.

Kondisi wilayah Desa Bendoagung merupakan dataran rendah yang dikelilingi perbukitan. Wilayah Desa Bendoagung berada pada ketinggian 200 m di atas permukaan laut. Batas wilayah desa Bendoagung adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Sugihan dan Desa Timahan
- b. Sebelah Barat : Desa Bogoran dan Desa Ngadimulyo
- c. Sebelah Selatan : Desa Karangrejo
- d. Sebelah Timur : Desa Senden

Luas wilayah desa Bendoagung adalah 646.939 ha. Dari luas wilayah tersebut pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

- a. Sawah : 59.000 ha.
- b. Tegalladang : 59.056 ha.

- c. Permukiman : 157.663 ha.
- d. Fasilitas Umum (pasar, kantor, dll) : 71.220 ha.
- e. Hutan Negara : 300.000 ha.

Dari data diatas penempatan pasar kampak di desa Bendoagung sangat cocok dan cukup strategis karena berada di tengah-tengah keramaian wilayah Kecamatan Kampak. Selain itu, lokasinya juga dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat mulai dari masyarakat kampak maupun dari masyarakat luar kecamatan.

Pasar kampak ini didirikan pada tahun 1981, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu Pasar Induk, Pasar Kambing dan Pasar Agro. Untuk Pasar Induk jam operasionalnya adalah buka setiap hari. Pasar Kambing dan Pasar Agro jam operasionalnya adalah buka pada saat Kliwon dan Pahing (kalender jawa).

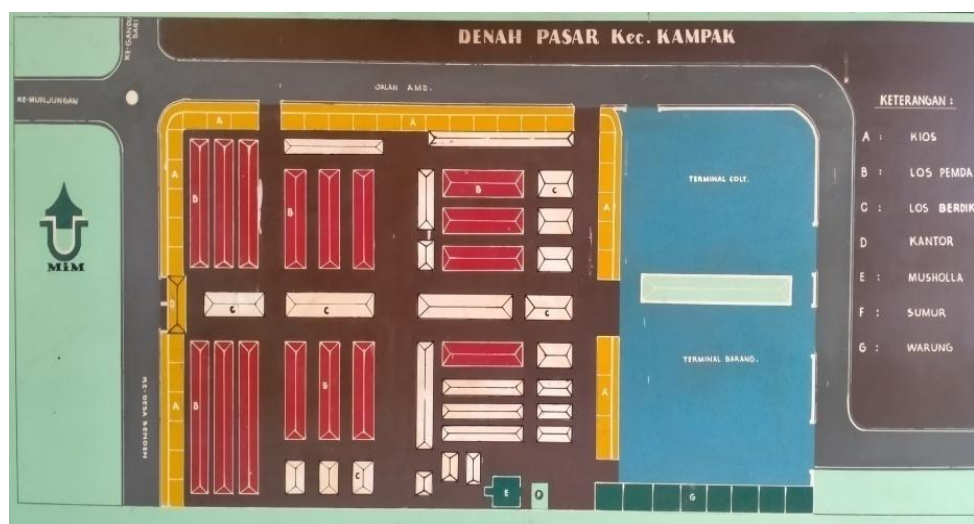
Pedagang yang berjualan di pasar kampak ini tidak hanya dari masyarakat kampak akan tetapi dari masyarakat luar kecamatan seperti halnya dari Gandusari, Dongko, Panggul, Watulimo, Munjungan, Karang, dan ada juga yang dari Kabupaten Tulungagung. Para pedagang baru yang ingin berjualan atau berdagang di pasar kampak sebelumnya harus meminta izin dahulu dengan petugas pasar kampak dan harus di ketahui oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek (Disperindag).

Status kepemilikan lahan atau tanah pasar kampak ini adalah milik pemerintah Kabupaten Trenggalek yang dikelola oleh pemerintah daerah

atau Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek (Disperindag), dengan luas tanah 6.180 m². Melihat kondisi letak pasar kampak tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar kampak memiliki kondisi yang mudah untuk di jangkau karena berada di pemukiman yang padat penduduk.

Gambar 4.1

Lokasi Pasar Kampak



Sumber: Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek

2. Sarana dan Prasarana

a. Jumlah bangunan di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek

1. Kios lama : 36
2. Kios baru : 30
3. Ruko : 12
4. Los : 400

b. Jumlah pedagang di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek

Pedagang: 405 pedagang

Tabel 4.1
Jumlah Pedagang

Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang	Persentase
Pedagang Sayur	128	3,16 %
Pedagang Daging	16	3,9 %
Pedagang Sembako	24	5,9 %
Pedagang Snack	37	9,1 %
Pedagang Perhiasan	12	2,9%
Pedagang Buah	16	3,9 %
Pedagang Pakaian	83	20,4 %
Pedagang Perkakas	10	2,4 %
Pedagang Kuliner	15	3,7 %
Pedagang Gerabah	8	1,9 %
Pedagang Ikan	19	4,6 %
Pedagang Elektronik	8	1,9 %
Pedagang Kelontong/Toko	14	3,4 %
Pedagang Tembakau	1	0,2 %
Pedagang Kerupuk	8	1,9 %
Pedagang Tahu	4	0,9 %
Alat Sekolah	5	1,2 %
Bengkel	1	0,2 %
Pedagang Bunga	6	1,4 %
Total	405	100 %

Sumber: Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek

c. Fasilitas Umum

- 1) Kantor Pasar
- 2) Mushola

- 3) Warung
- 4) Sumur
- 5) Toilet/WC
- 6) Tempat Sampah
- 7) Sarana Air Bersih

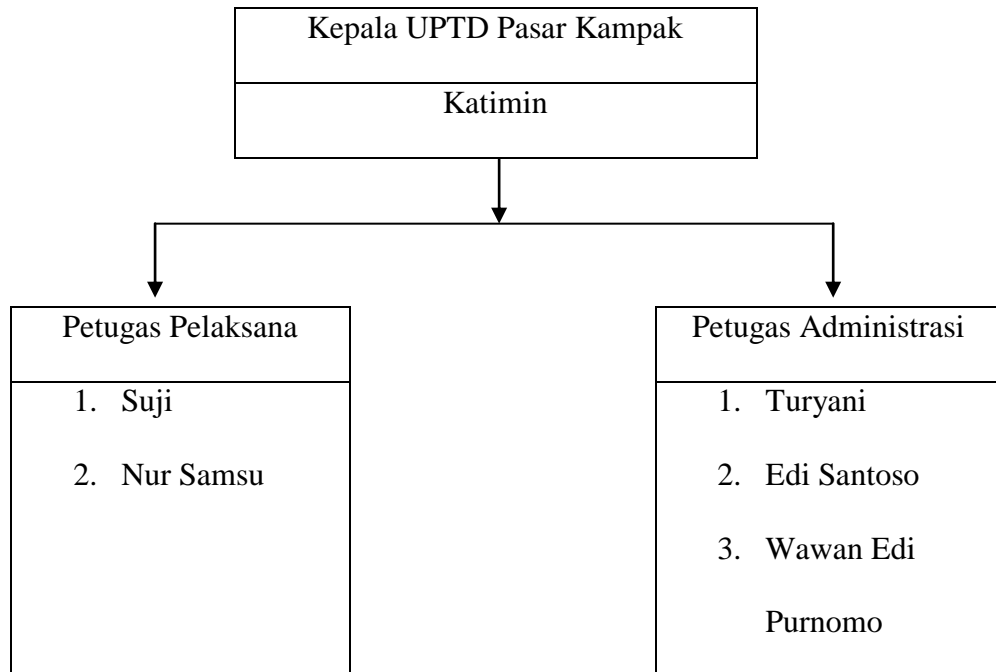
d. Tempat Parkir

Di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek tempat parkir belum memadai.

3. Struktur Organisasi

Pasar kampak merupakan salah satu aset milik pemerintah Kabupaten Trenggalek. Pengelolaan dan wewenang pasar kampak adalah Unit Pelaksana Teknisi (UPT) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek (Disperindag) Kecamatan Kampak. Dengan jumlah pegawai ada 6 orang PNS yang masing-masing ada yang dari luar kecamatan.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pasar Kampak



Dengan uraian tugas sebagai berikut:

1) Kepala UPTD

Mempunyai wewenang tertinggi dan bertanggungjawab pada seluruh kegiatan operasional. Sehingga seluruh kegiatan dan kejadian yang ada di pasar tersebut adalah menjadi tanggungjawab kepala UPTD.

2) Petugas Pelaksana

Melaksanakan pemungutan retribusi sampah, pengurusan keamanan, pemungutan pajak, pengelolaan parkir di pasar dan sekaligus sebagai petugas kebersihan.

3) Petugas Administrasi

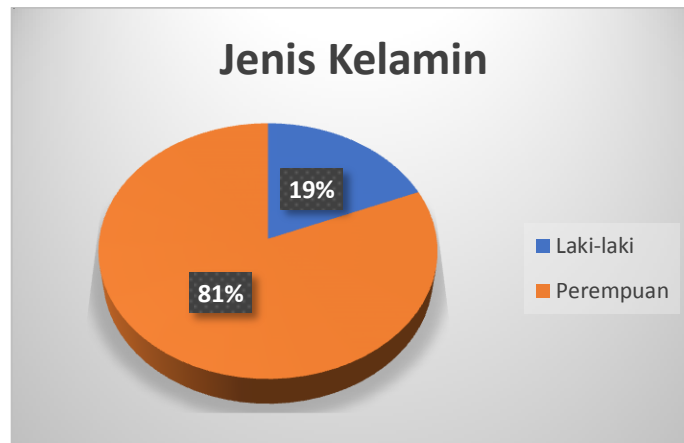
Mencatat dan menyetorkan hasil pungutan retribusi pasar ke kas daerah, serta mengadministrasikan sirkulasi tanda pemungutan retribusi.

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini disebarikan kepada pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh yaitu meliputi analisis atas data tingkat pendidikan pedagang, jam kerja pedagang, dan jenis barang yang dijual pedagang dengan jumlah pernyataan 20 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui SPSS.

1. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden pedagang di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3**Diagram Jenis Kelamin Responden**

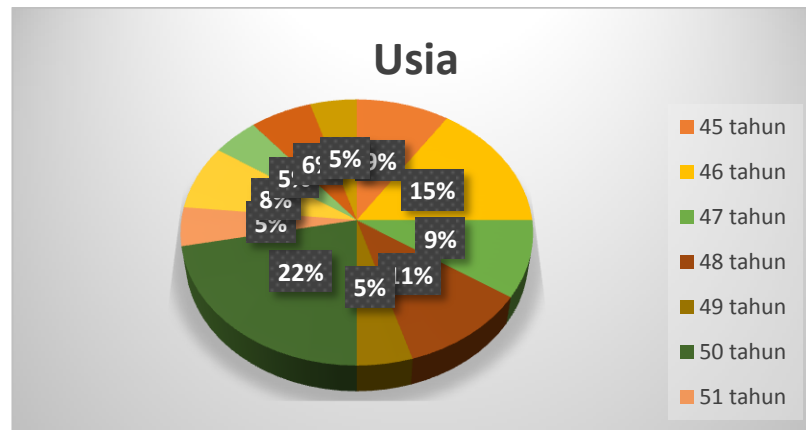
Sumber: data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.3 menunjukkan jenis kelamin responden pedagang Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek bahwa jumlah responden laki-laki 19% atau 12 responden dan perempuan 81% atau 52 responden, responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, sebagian pedagang bekerja bersama suami atau istrinya di pasar dan sebagian berjualan sendiri karena suami atau istrinya bekerja sendiri.

2. Usia Responden

Data usia responden pedagang di pasar Kampak Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Diagram Usia Responden

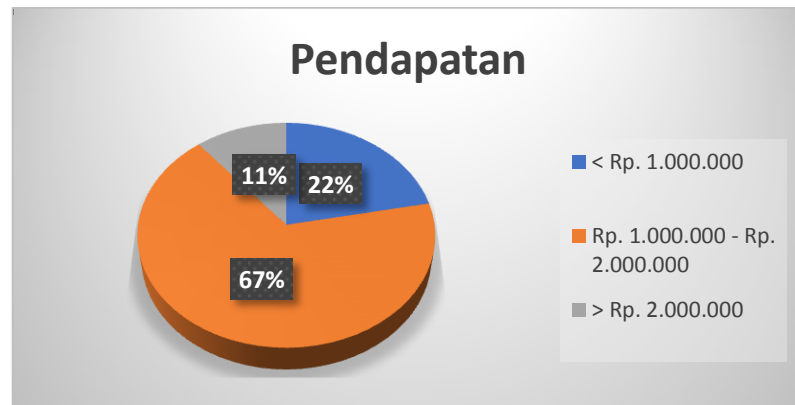


Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan persentase usia responden pedagang pasar Kampak Kabupaten Trenggalek yang berusia 45 tahun sebesar 9% atau 6 responden, usia 46 tahun sebesar 15% atau 10 responden, usia 47 tahun sebesar 9% atau 6 responden, usia 48 tahun sebesar 11% atau 7 responden, usia 49 tahun sebesar 5% atau 3 responden, usia 50 tahun sebesar 22% atau 14 responden, usia 51 tahun sebesar 5% atau 3 responden, usia 52 tahun sebesar 8% atau 5 responden, usia 53 tahun sebesar 5% atau 3 responden, usia 54 tahun sebesar 6% atau 4 responden, usia 55 tahun sebesar 5% atau 3 responden.

3. Pendapatan Perbulan

Karakteristik responden dilihat dari jumlah pendapatan perbulan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5**Diagram Pendapatan Responden**

Sumber: data primer yang diolah, 2021

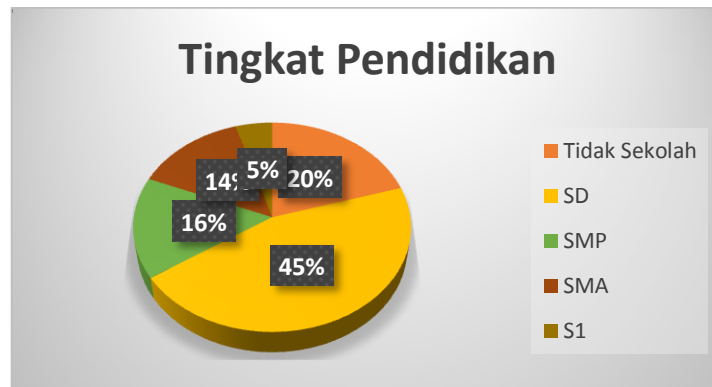
Gambar 4.5 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendapatan yang diperoleh selama satu bulan, dapat dilihat bahwa pedagang yang pendapatannya kurang dari Rp. 1.000.000 sebesar 22% atau 14 responden dan pendapatan pedagang mulai dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.000.000 sebesar 67% atau 43 responden, dan pendapatan pedagang kurang dari Rp. 2.000.000 sebesar 11% atau 7 responden.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pedagang di pasar Kampak Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6

Diagram Tingkat Pendidikan Responden

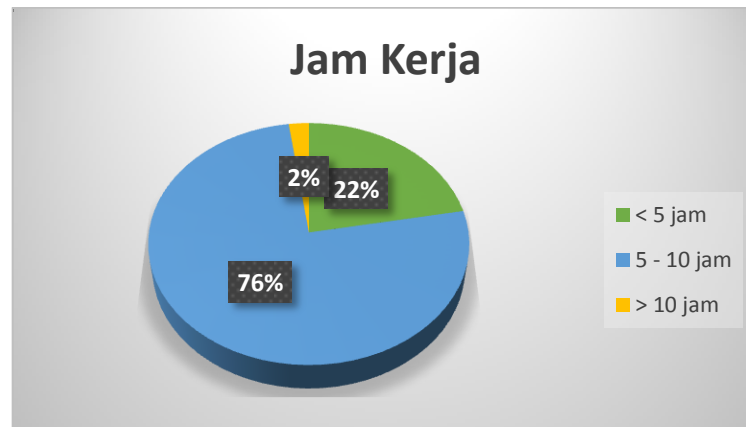


Sumber: data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.6 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat bahwa pendidikan pedagang yang Tidak Sekolah sebesar 20% atau 13 responden, pendidikan pedagang di tingkat SD sebesar 45% atau 29 responden, pendidikan pedagang di tingkat SMP 16% atau 10 responden, pendidikan pedagang di tingkat SMA sebesar 14% atau 9 responden, dan pendidikan pedagang di tingkat S1/perguruan tinggi sebesar 5% atau 3 responden.

5. Jam Kerja

Jam kerja pedagang di pasar Kampak Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7**Diagram Jam Kerja Responden**

Sumber: data primer yang diolah, 2021

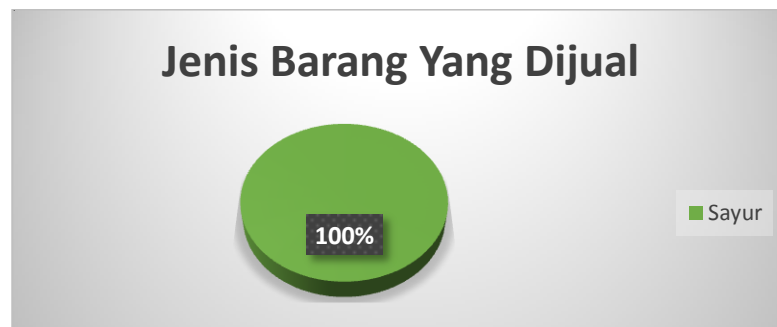
Gambar 4.7 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jam kerja, dapat dilihat bahwa pedagang dengan < 5 jam berdagang sebesar 22% atau 14 responden, pedagang dengan 5 – 10 jam berdagang sebesar 76% atau 48 responden, dan pedagang dengan > 10 jam berdagang sebesar 2% atau 2 responden.

6. Jenis Barang yang Dijual

Jenis barang yang dijual pedagang di pasar Kampak Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8

Diagram Jenis Barang Yang Dijual Responden



Sumber: data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.8 menjelaskan bahwa 100% (keseluruhan) pedagang yang menjadi sampel pada penelitian kali ini adalah pedagang sayuran. Dimana sayuran merupakan jenis dagangan yang paling banyak diperjualbelikan di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek. Lebih detail lagi dapat dijelaskan bahwa pedagang sayuran di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek selain berjualan sayuran sebagai dagangan utamanya, juga berjualan barang tambahan lain seperti bumbu masak siap saji, rempah – rempah, gerabah, perkakas rumah, dan lain sebagainya. Walaupun barang – barang tersebut bukan dagangan utama mereka, tetapi barang dagangan tersebut juga terkadang menambah pendapatan para pedagang sayuran di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Dimana (df) = $n-2$ adalah 64 dengan r tabel 0,246. Dapat diketahui bahwa item pertanyaan X1, X2, X3, dan Y lebih dari $r_{\text{tabel}} = 0,246$.

Hasil pengujian validitas instrument dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,776	0,246	Valid
	X1.2	0,819	0,246	Valid
	X1.3	0,699	0,246	Valid
	X1.4	0,641	0,246	Valid
	X1.5	0,697	0,246	Valid
Jam Kerja (X2)	X2.1	0,771	0,246	Valid
	X2.2	0,775	0,246	Valid
	X2.3	0,686	0,246	Valid
	X2.4	0,601	0,246	Valid
	X2.5	0,652	0,246	Valid
Jenis Barang Yang Dijual (X3)	X3.1	0,602	0,246	Valid
	X3.2	0,681	0,246	Valid
	X3.3	0,793	0,246	Valid
	X3.4	0,684	0,246	Valid
	X3.5	0,686	0,246	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0,738	0,246	Valid

	Y.2	0,683	0,246	Valid
	Y.3	0,554	0,246	Valid
	Y.4	0,577	0,246	Valid
	Y.5	0,739	0,246	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pengujian validitas yang terdapat pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), jenis barang yang dijual (X3), dan pendapatan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reabilitas

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas variabel tingkat pendidikan (X₁), jam kerja (X₂), jenis barang yang dijual (X₃), dan pendapatan (Y).

Tabel 4.3

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	0,773	Reliabel
Jam Kerja (X2)	0,732	Reliabel
Jenis Barang Yang Dijual (X3)	0,720	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,656	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,773; untuk variabel jam kerja (X2) sebesar 0,732; untuk variabel jenis barang yang dijual (X3) sebesar 0,720; dan untuk variabel pendapatan (Y) sebesar 0,656, sehingga dapat diketahui bahwa semua masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's*

Alpha lebih dari $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Di bawah ini paparan hasil analisis deskriptif dari jawaban responden yang telah diperoleh:

Tabel 4.4

Frekuensi Jawaban Responden

Item	Frekuensi Jawaban					Rata-rata
	5	4	3	2	1	
X1.1	0	0	3	31	30	1,578
X1.2	0	0	1	28	35	1,468
X1.3	0	0	4	30	30	1,593
X1.4	0	0	3	32	29	1,593
X1.5	0	0	3	22	39	1,437
X2.1	20	37	1	6	0	4,109
X2.2	11	37	12	4	0	3,859
X2.3	23	34	5	2	0	4,218
X2.4	31	29	4	0	0	4,421
X2.5	13	30	15	5	1	3,765
X3.1	30	34	0	0	0	4,468
X3.2	32	31	0	1	0	4,468
X3.3	25	39	0	0	0	4,390
X3.4	25	39	0	0	0	4,390
X3.5	40	24	0	0	0	4,625
Y.1	31	33	0	0	0	4,484
Y.2	37	27	0	0	0	4,578
Y.3	21	43	0	0	0	4,328
Y.4	31	32	0	0	1	4,437
Y.5	37	27	0	0	0	4,578
Jumlah	407	496	51	161	165	3,639844
Total	1.280					

Sumber: data primer yang diolah, 2021

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dipakai yaitu uji statistic Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.5

Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36062989
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.428
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Tabel di atas menyatakan hasil output diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,993 > 0,05 maka dapat dikatakan data telah terdistribusi secara normal. Pengujian regresi pada penelitian ini

berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Data yang baik untuk digunakan dalam penelitian harus terhindar dari adanya multikolinieritas. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance nya.

Tabel 4.6

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tingkat Pendidikan	.921	1.085
Jam Kerja	.823	1.215
Jenis Barang Yang Dijual	.764	1.308

a. Dependent Variable: Pendapatan

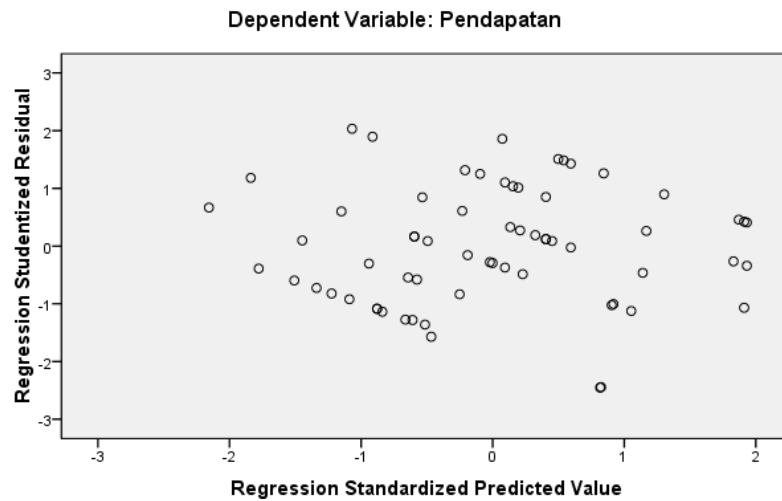
Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil pengujian Coefficients yang telah diolah di tabel diatas ini dapat diketahui bahwa nilai VIF yaitu: 1,085 (variabel tingkat pendidikan), 1,215 (variabel jam kerja), dan 1,308 (variabel

jenis barang yang dijual). Sehingga dapat dikatakan variabel-variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Dalam penelitian Berdasarkan hasil output SPSS gambar *scatterplot* didapatkan ini *scatterplot* titik-titiknya menyebar dibawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4.9 sebagai berikut:

Gambar 4.9**Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatter Plot***
Scatterplot

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan Gambar diatas terlihat tampak titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan pedagang berdasarkan masukan variabel bebas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.555	2.272		4.206	.000
	Tingkat Pendidikan	.022	.087	.026	.247	.805
	Jam Kerja	.222	.071	.349	3.110	.003
	Jenis Barang Yang Dijual	.365	.114	.374	3.210	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,555 + 0,022 X_1 + 0,222 X_2 + 0,365 X_3$$

Keterangan :

X₁ : Tingkat Pendidikan

X₂ : Jam Kerja

X₃ : Jenis Barang Yang Dijual

Y : Pendapatan Pedagang

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 9,555, artinya tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), dan jenis barang yang dijual (X3) nilainya adalah 0, maka pendapatan pedagang (Y) nilainya sebesar 9,555.
2. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,022 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat pendidikan, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,022. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara tingkat pendidikan dengan pendapatan pedagang, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang.
3. Koefisien regresi variabel jam kerja (X2) sebesar 0,222 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% jam kerja, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,222. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara jam kerja dengan tingkat pendapatan pedagang, semakin baik faktor jam kerja maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang.
4. Koefisien regresi variabel jenis barang yang dijual (X3) sebesar 0,365 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% faktor jenis barang yang dijual, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,365. Koefisiensi yang bernilai positif artinya faktor jenis barang yang dijual dengan pendapatan pedagang, semakin baik faktor jenis barang yang dijual maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan pedagang berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendidikan, jam kerja, dan jenis barang yang dijual. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa peluang kita membuat kekeliruan adalah 5%.

Dalam uji hipotesis dua arah (*two tailed*), α dibagi menjadi dua bagian yang sama, menempatkan setengah di setiap sisi (kanan dan kiri), yaitu mempertimbangkan efek positif dan negatif. Fungsinya untuk melihat estimasi parameter berada di atas atau di bawah parameter yang diasumsikan. Sehingga nilai ekstrim berfungsi sebagai bukti terhadap H_0 . Berikut hasil uji t (Uji Parsial):

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.555	2.272		4.206	.000
Tingkat Pendidikan	.022	.087	.026	.247	.805
Jam Kerja	.222	.071	.349	3.110	.003
Jenis Barang Yang Dijual	.365	.114	.374	3.210	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) Terhadap Pendapatan Pedagang (Y)

H_1 : Variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai $sig = 0,805 > 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 0,247 < t_{tabel} = 2,00030$ maka disimpulkan untuk menolak H_1 dan menerima H_0 yang berarti variable tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

- b. Pengaruh Jam Kerja (X2) Terhadap Pendapatan Pedagang (Y)

H_2 : Variabel jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai $sig = 0,003 < 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 3,110 > 2,00030 = t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_2 yang berarti variabel jam kerja berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

c. Pengaruh Jenis Barang Yang Dijual (X3) Terhadap Pendapatan Pedagang (Y)

H₃ : Variabel jenis barang yang dijual berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai $sig = 0,002 < 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 3,210 > 2,00030 = t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H₀ dan menerima H₃ yang berarti variabel jam kerja berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara tingkat pendidikan, jam kerja, dan jenis barang yang dijual terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar Kampak Kabupaten Trenggalek. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

H₄: Variabel tingkat pendidikan, jam kerja, dan jenis barang yang dijual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

Tabel 4.9**Hasil Uji f****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.805	3	23.602	12.141	.000 ^a
	Residual	116.633	60	1.944		
	Total	187.438	63			

a. Predictors: (Constant), Jenis Barang Yang Dijual, Tingkat Pendidikan, Jam Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Karena nilai $sig. = 0,000 < 0,05 = \alpha$ dan nilai $F_{hitung} = 12,141 > 2,758 = F_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_4 yang berarti variabel tingkat pendidikan, jam kerja, dan jenis barang yang dijual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui R Square. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.347	1.394

a. Predictors: (Constant), Jenis Barang Yang Dijual, Tingkat Pendidikan, Jam Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Dari tabel 4.10 *model summary*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,378, artinya pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, jam kerja, dan jenis barang yang dijual sebesar 37,8%. Sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.